

Pelatihan Aplikasi Komputer Untuk tenaga Pendidik di SD IT Insan Cermat. Kel Cipadung Kec. Cibiru Kota Bandung

Norlia Handayani^{1✉}, Cahyadi Agustin², Roni Surahman³, Panji Pratama Lufianto⁴, Nandia Nugroho⁵, Salman Alfarisi⁶

Produksi Media Diploma IV, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia, Jl. Gatot Subroto No. 301 Bandung, 40274

E-mail : norlia.handayani@gmail.com[✉]

Info Artikel:

Diterima :

Diperbaiki :

Disetujui :

Keywords: *Computer application, Educators, Online learning, Technological skills*

Kata Kunci : Aplikasi komputer, Tenaga pendidik, Pembelajaran daring, Keterampilan teknolog

Abstract: *The computer application training for educators at SD IT Insan Cermat aims to enhance technological skills in supporting teaching and administrative processes. The training focuses on mastering office applications, Learning Management Systems (LMS), evaluation applications, and collaboration and communication tools. Evaluation results show significant improvement in participants' use of applications such as Microsoft Word, Excel, Google Classroom, Google Forms, and Zoom. This skill improvement not only helps in managing administration and teaching but also boosts participants' confidence and motivation to integrate technology into the educational process. Despite challenges related to facilities and internet connectivity, the training had a positive impact and opens opportunities for further development in the application of educational technology.*

Abstrak: *Pelatihan aplikasi komputer untuk tenaga pendidik di SD IT Insan Cermat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi. Pelatihan ini difokuskan pada penguasaan aplikasi perkantoran, platform pembelajaran daring (LMS), aplikasi evaluasi, serta alat kolaborasi dan komunikasi daring. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam penggunaan aplikasi seperti Microsoft Word, Excel, Google Classroom, Google Forms, dan Zoom. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan administrasi dan*



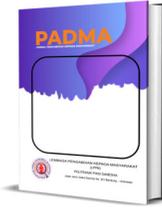
pengajaran, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi peserta untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan. Meskipun terdapat tantangan terkait fasilitas dan koneksi internet, pelatihan ini memberikan dampak positif dan membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan teknologi pendidikan.

Pendahuluan

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hampir setiap sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan modern tidak hanya mengubah cara penyampaian materi pelajaran, tetapi juga memperluas akses dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan kemajuan pesat dalam perangkat keras dan perangkat lunak, teknologi informasi membuka berbagai peluang bagi para pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi, belajar, dan berkembang dengan cara yang lebih efisien dan efektif.

Pentingnya teknologi informasi dalam pendidikan dapat dilihat dari berbagai perspektif. Pertama, TI memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Dengan menggunakan aplikasi komputer, multimedia, dan perangkat pembelajaran berbasis teknologi, materi pelajaran yang dulu dianggap kering dan sulit dipahami dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Ini juga mencakup penggunaan video, simulasi, dan platform pembelajaran daring yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, sesuai dengan ritme mereka masing-masing. Selain itu, teknologi informasi berperan dalam mempercepat akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas. Melalui internet, para pendidik dan peserta didik dapat mengakses berbagai materi pelajaran, jurnal, artikel, dan sumber belajar lainnya yang dapat mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran berbasis daring juga memberikan kesempatan bagi mereka yang berada di daerah terpencil atau yang tidak memiliki akses ke fasilitas pendidikan formal untuk tetap mendapatkan pendidikan berkualitas.

Lebih jauh lagi, teknologi informasi memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka. Penggunaan aplikasi komputer untuk keperluan administrasi, pengolahan data nilai, hingga pembuatan materi ajar digital, tidak hanya menghemat waktu tetapi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pekerjaan administratif. Oleh karena itu, penguasaan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang mendesak bagi



tenaga pendidik di dunia pendidikan modern, baik di tingkat dasar, menengah, maupun tinggi. Dengan demikian, integrasi teknologi informasi dalam pendidikan bukan hanya sebuah pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan yang tak terhindarkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih inklusif, efisien, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, tenaga pendidik di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di SD IT Insan Cermat, dihadapkan pada tantangan besar dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Seiring dengan penerapan sistem pendidikan berbasis teknologi, keberhasilan pembelajaran kini sangat bergantung pada kemampuan guru untuk memanfaatkan aplikasi komputer dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup penggunaan perangkat lunak untuk pengajaran, administrasi kelas, serta pengolahan dan evaluasi data siswa.

Di SD IT Insan Cermat, meskipun banyak tenaga pendidik yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan kualitas pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam penguasaan teknologi, khususnya dalam hal penggunaan aplikasi komputer yang relevan dengan proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Beberapa guru masih mengandalkan metode konvensional dalam mengelola materi ajar dan administrasi, yang memerlukan waktu lebih lama dan kurang efisien. Oleh karena itu, pelatihan aplikasi komputer yang terfokus pada kebutuhan tenaga pendidik menjadi sangat penting.

Kebutuhan tenaga pendidik di SD IT Insan Cermat terhadap aplikasi komputer sangat mendesak, terutama dalam hal pengelolaan materi pembelajaran berbasis digital, pembuatan presentasi yang menarik, serta pengolahan data nilai dan rapor siswa. Meskipun sebagian guru sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai aplikasi perkantoran seperti Microsoft Office, belum semua guru terbiasa dengan aplikasi yang lebih spesifik, seperti Learning Management System (LMS), aplikasi evaluasi pembelajaran, dan alat-alat yang dapat mendukung pembelajaran berbasis komputer. Oleh karena itu, pelatihan aplikasi komputer yang memadai sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam mendukung kualitas pendidikan di SD IT Insan Cermat. Selain itu, dengan meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran daring dan hibrid, tenaga pendidik di SD IT Insan Cermat harus lebih mahir dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran digital dan platform kolaborasi yang dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, meskipun dalam situasi yang terbatas. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterampilan komputer bagi tenaga pendidik akan sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien, serta sesuai dengan perkembangan zaman.



Pelatihan aplikasi komputer bagi tenaga pendidik bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi di sekolah. Dengan pelatihan ini, tenaga pendidik diharapkan dapat menguasai berbagai aplikasi komputer seperti Microsoft Office, perangkat pembelajaran digital, dan alat kolaborasi online untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien.

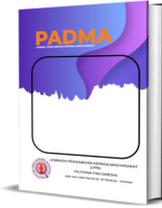
Manfaat pelatihan ini meliputi peningkatan kualitas pengajaran, pembuatan materi ajar yang lebih menarik, serta kemampuan untuk mengelola data siswa dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, pelatihan ini juga membantu mengurangi beban administratif guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada tugas pengajaran. Secara keseluruhan, pelatihan aplikasi komputer ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Metode

Pelatihan aplikasi komputer untuk tenaga pendidik di SD IT Insan Cermat menggunakan metode teori dan praktik yang interaktif, di mana peserta akan belajar aplikasi dasar seperti Microsoft Office, Google Suite, dan aplikasi pendukung pembelajaran. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk sesi kelas dengan demonstrasi, diskusi, dan latihan praktis untuk memastikan peserta menguasai keterampilan yang diajarkan.

Menurut Bambang Pramudya (2017), pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan, terutama dalam penggunaan aplikasi yang relevan dengan pengajaran dan administrasi. Sebelum pelatihan, survey awal dilakukan untuk menilai kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi komputer dan menyesuaikan materi pelatihan sesuai kebutuhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Eddy Soepono (2013) yang menyatakan bahwa survey awal penting untuk mengetahui kesiapan peserta dan membuat pelatihan lebih terfokus.

Survey awal menunjukkan bahwa mayoritas tenaga pendidik di SD IT Insan Cermat memiliki pengetahuan dasar mengenai aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word dan Excel. Namun, sebagian besar belum familiar dengan aplikasi pembelajaran berbasis komputer dan platform kolaborasi daring. Banyak peserta juga merasa kurang percaya diri dalam menggunakan aplikasi yang lebih kompleks, seperti Google Classroom atau alat evaluasi digital. Berdasarkan hasil ini, materi pelatihan akan difokuskan pada pengenalan aplikasi pembelajaran digital, pengelolaan administrasi menggunakan aplikasi komputer, dan pengembangan



keterampilan dasar serta lanjutan dalam menggunakan perangkat lunak yang relevan.

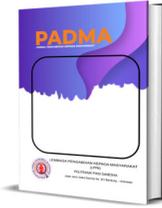
Dengan metode yang disesuaikan dengan hasil survey ini, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis tenaga pendidik dan membantu meningkatkan kualitas pengajaran serta administrasi sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 22 November 2024 yang dikiti oleh 12 peserta, 4 orang dosen dan 2 oarang mahasiswa produksi media Politeknik Piksi Ganesha

Hasil dan Pembahasan

A. Materi Pembahasan

Di era digital saat ini, aplikasi komputer memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung kualitas pengajaran dan administrasi pendidikan. Tenaga pendidik di sekolah, khususnya di SD IT Insan Cermat, perlu menguasai berbagai aplikasi komputer yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan materi pelajaran, mengelola data siswa, serta melakukan evaluasi dan administrasi dengan lebih efisien. Berikut adalah beberapa aplikasi komputer yang relevan untuk tenaga pendidik:

1. Aplikasi Perkantoran (Microsoft Office & Google Suite)
 - a) Microsoft Word digunakan untuk membuat materi ajar, dokumen, dan laporan.
 - b) Microsoft Excel sangat berguna untuk pengolahan data siswa, seperti perhitungan nilai, absensi, dan analisis data lainnya.
 - c) Microsoft PowerPoint digunakan untuk membuat presentasi yang menarik dalam pembelajaran.
 - d) Google Docs, Sheets, dan Slides merupakan alternatif berbasis cloud yang memudahkan kolaborasi antar guru dan berbagi materi pembelajaran secara daring. Menurut Bambang Pramudya (2017), aplikasi perkantoran seperti Microsoft Office dan Google Suite sangat esensial dalam mengelola administrasi, membuat materi ajar, dan berkolaborasi dengan rekan sesama pendidik.
2. Aplikasi Pembelajaran Daring (Learning Management System - LMS), Aplikasi LMS, seperti Google Classroom, Moodle, dan Edmodo, memfasilitasi pembelajaran daring. Guru dapat mengunggah materi, memberikan tugas, dan berkomunikasi dengan siswa secara efektif. Aplikasi ini mendukung interaksi antara guru dan siswa, memungkinkan pengajaran jarak jauh yang lebih terstruktur. Eddy Soepono (2013) menyatakan bahwa aplikasi LMS memberi kemudahan dalam pengelolaan kelas digital, memungkinkan guru untuk



mengatur materi ajar, memberi umpan balik, dan memantau kemajuan siswa secara langsung.

3. Aplikasi Pembuat Soal dan Evaluasi, Aplikasi seperti Quizizz, Kahoot, dan Google Forms dapat digunakan untuk membuat soal ujian atau kuis interaktif. Selain mempermudah pembuatan soal, aplikasi ini juga memungkinkan untuk memberikan umpan balik secara langsung, sehingga siswa dapat segera mengetahui hasil evaluasi mereka. Soepono (2013) menjelaskan bahwa aplikasi seperti ini membantu guru untuk menghemat waktu dalam pembuatan dan penilaian ujian serta membuat evaluasi pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
4. Aplikasi Pengelolaan Kelas dan Absensi, Aplikasi seperti ClassDojo dan TeacherKit memungkinkan guru untuk mengelola kelas dengan lebih efisien, termasuk dalam hal absensi, penilaian, dan pelaporan perkembangan siswa. Aplikasi ini membantu guru untuk memantau perkembangan siswa secara menyeluruh.
5. Aplikasi Kolaborasi dan Komunikasi, Aplikasi seperti Zoom, Microsoft Teams, dan Google Meet digunakan untuk pertemuan daring, diskusi kelas, atau sesi tanya jawab antara guru dan siswa. Aplikasi ini memungkinkan pembelajaran berbasis video yang efektif, terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh. Bambang Pramudya (2017) menekankan pentingnya penggunaan aplikasi kolaborasi dalam meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Aplikasi komputer yang relevan bagi tenaga pendidik memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran, administrasi, serta evaluasi. Dengan menguasai berbagai aplikasi ini, tenaga pendidik dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mempermudah tugas administratif mereka, sehingga dapat lebih fokus pada pengembangan peserta didik.

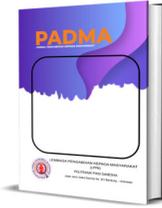
B. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 : Peserta pelatihan



Gambar 2 : Kegiatan pelatihan



C. Hasil Pelatihan

Pelatihan aplikasi komputer yang dilaksanakan di SD IT Insan Cermat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi para tenaga pendidik dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi. Berikut adalah hasil yang diperoleh setelah pelatihan:

1. Peningkatan Keterampilan Penggunaan Aplikasi Perkantoran

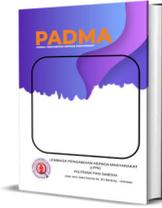
Sebagian besar peserta berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Para pendidik kini lebih mampu membuat materi ajar berbasis komputer, melakukan analisis data nilai siswa, serta menyusun laporan secara lebih efisien. Beberapa peserta bahkan mulai memanfaatkan Google Suite untuk kolaborasi dengan rekan pendidik lainnya dalam pembuatan materi ajar dan penyusunan jadwal pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Bambang Pramudya (2017), aplikasi perkantoran sangat penting bagi tenaga pendidik dalam mempermudah tugas administratif dan membantu mereka dalam menyusun materi ajar yang lebih sistematis dan mudah dipahami.

2. Kemampuan Menggunakan Learning Management System (LMS)

Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom dan Edmodo. Mereka kini lebih siap untuk mengelola materi pembelajaran daring, memberikan tugas, serta memantau perkembangan siswa secara digital. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh dengan lebih baik, terutama dalam situasi yang membutuhkan fleksibilitas pembelajaran. Sesuai dengan pendapat dari Eddy Soepono (2013) mengungkapkan bahwa penggunaan Learning Management System (LMS) sangat efektif dalam mendukung pembelajaran jarak jauh, karena mempermudah pengelolaan materi ajar dan interaksi antara guru dan siswa.

3. Peningkatan Keterampilan dalam Evaluasi Pembelajaran

Para peserta pelatihan kini mampu memanfaatkan aplikasi seperti Google Forms dan Quizizz untuk membuat soal ujian, kuis, dan survei. Aplikasi ini mempermudah proses evaluasi dan memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. Para pendidik juga dapat menggunakan aplikasi ini untuk membuat kuis yang lebih menarik dan interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses evaluasi. Hal tersebut juga di kememukakan oleh Soepono (2013), aplikasi seperti Google Forms dan Quizizz mempermudah guru dalam melakukan evaluasi yang cepat, efisien, dan dapat dilakukan secara daring.



4. Kemampuan Pengelolaan Kelas dan Absensi yang Lebih Baik

Dengan menggunakan aplikasi seperti ClassDojo dan TeacherKit, peserta pelatihan kini lebih mampu mengelola kelas, mencatat absensi, dan memantau perkembangan siswa secara lebih terstruktur. Aplikasi ini juga mempermudah pendidik dalam memberikan laporan perkembangan siswa kepada orang tua, meningkatkan komunikasi antara sekolah dan keluarga.

5. Peningkatan Kemampuan Kolaborasi dan Komunikasi

Pelatihan juga mencakup penggunaan aplikasi kolaborasi seperti Zoom dan Google Meet. Sebagian besar peserta kini lebih percaya diri dalam mengadakan pertemuan daring dengan siswa atau rekan sejawat. Mereka telah memahami cara memanfaatkan fitur-fitur aplikasi video conference untuk mengadakan kelas, rapat, atau diskusi kelas secara virtual, yang penting di era pembelajaran daring. Sejalan juga menurut Bambang Pramudya (2017) menekankan pentingnya penggunaan aplikasi kolaborasi dalam meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

6. Peningkatan Percaya Diri dan Motivasi

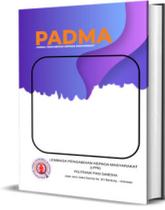
Salah satu hasil yang paling signifikan dari pelatihan ini adalah peningkatan kepercayaan diri peserta. Sebagian besar pendidik merasa lebih kompeten dalam menggunakan teknologi untuk keperluan pengajaran dan administrasi, yang sebelumnya mereka anggap sulit atau asing. Peningkatan keterampilan ini juga membawa dampak positif pada motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang dalam dunia pendidikan berbasis teknologi.

7. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun pelatihan berjalan dengan baik, beberapa tantangan tetap muncul, seperti keterbatasan fasilitas komputer dan koneksi internet yang kurang stabil. Beberapa peserta yang memiliki sedikit pengalaman sebelumnya dalam menggunakan aplikasi komputer merasa kesulitan pada tahap awal pelatihan, namun mereka berhasil mengatasi hambatan tersebut dengan bimbingan dan dukungan dari pengajar.

8. Partisipasi Peserta Pelatihan

Partisipasi peserta dalam pelatihan sangat aktif, dengan sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi pelatihan. Para pendidik terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan latihan praktis yang diberikan. Meskipun ada beberapa peserta yang awalnya ragu dalam menggunakan aplikasi komputer, mereka



berhasil mengatasi ketidakpastian mereka dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Umpan balik yang diterima menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran mereka, dan mereka berharap untuk mendapatkan pelatihan lanjutan di masa depan.

Pelatihan aplikasi komputer di SD IT Insan Cermat berhasil meningkatkan keterampilan teknis tenaga pendidik dalam berbagai aplikasi yang relevan dengan proses pembelajaran dan administrasi. Peningkatan kemampuan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan efektivitas administrasi sekolah, serta mempersiapkan para pendidik untuk lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Pelatihan ini tidak hanya bermanfaat dalam memperkenalkan teknologi, tetapi juga dalam memotivasi tenaga pendidik untuk terus mengembangkan diri di dunia pendidikan yang semakin berkembang.

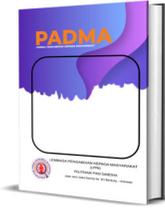
Kesimpulan

Pelatihan aplikasi komputer yang dilakukan di SD IT Insan Cermat berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan teknologi tenaga pendidik. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan aplikasi perkantoran, platform pembelajaran daring (LMS), aplikasi evaluasi, serta alat kolaborasi dan komunikasi daring. Peserta kini lebih siap untuk mengelola pembelajaran berbasis teknologi dan administrasi yang lebih efisien, baik secara tatap muka maupun daring. Peningkatan keterampilan ini juga berdampak positif pada kepercayaan diri dan motivasi peserta, yang kini merasa lebih kompeten dalam menerapkan teknologi dalam tugas pengajaran dan administrasi.

Meskipun demikian, beberapa tantangan tetap ada, seperti keterbatasan fasilitas komputer dan koneksi internet yang kurang stabil. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa para pendidik mampu mengatasi tantangan tersebut dan memperoleh manfaat besar dari pelatihan ini.

Saran

(1) Peningkatan Fasilitas Teknologi, Diperlukan penambahan perangkat komputer dan peningkatan kualitas koneksi internet untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. (2). Pelatihan Lanjutan, Menyelenggarakan pelatihan lanjutan untuk mendalami penggunaan aplikasi yang lebih kompleks dan teknologi terbaru dalam pendidikan. (3) Pendampingan Berkelanjutan, Memberikan pendampingan rutin bagi tenaga pendidik untuk mengatasi tantangan teknologi dalam pembelajaran. (4). Kolaborasi dengan Pihak Luar,



Membangun kerja sama dengan lembaga atau perusahaan teknologi pendidikan untuk mendukung pengembangan keterampilan berkelanjutan.

Referensi

- Pramudya, B. (2017). *Desain Grafis dan Pengaruhnya pada Komunikasi Visual*. Jakarta: Penerbit Media Kreasi.
- Pramudya, B. (2017). *Desain Grafis dan Pengaruhnya pada Komunikasi Visual*. Jakarta: Penerbit Media Kreasi.
- Soepono, E. (2013). *Ilmu Desain Grafis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wheeler, A. (2012). *Designing Brand Identity: An Essential Guide for the Whole Branding Team* (4th ed.). Wiley.